

Bernyanyi merupakan aktivitas yang sering dilakukan oleh semua orang. Teknik dalam bernyanyi memiliki peran penting karena akan menentukan kualitas suara dan penampilan. Jika penampilan dilakukan secara individu, teknik yang dimiliki harus kuat sehingga karakter yang ditampilkan akan menjadi ciri khas penyanyi tersebut.

Apabila dilakukan secara vokal grup, penampilan vokal grup memerlukan kerja sama yang baik sehingga penampilan dapat dilakukan secara maksimal. Vokal grup terdiri dari 3-12 orang yang menyanyikan lebih dari satu suara. Ada paduan suara kecil yang anggotanya 12-28 orang dan paduan suara lebih dari 28 orang.

Kita pasti mengenal istilah akapela, nasyid, dan lagu kanon. Akapela adalah bentuk vokal grup gaya kapel, tanpa alat musik pengiring. Nasyid berasal dari bahasa Arab *ansyadayunsyidu* yang artinya bersenandung.

Lagu kanon adalah lagu yang dinyanyikan oleh dua atau lebih kelompok penyanyi dinyanyikan dengan melodi saling mengejar.

Berikut contoh menyanyi dengan banyak suara :



Berikut contoh menyanyi lagu kanon :



Lagu bentuk kanon sering ditampilkan pada kegiatan pramuka, dinyanyikan secara susul-menyusul. Contohnya Lagu Burung Hantu, dapat dinyanyikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama memulai dengan baris pertama, sedangkan kelompok yang lain memulai setelah kelompok pertama selesai menyanyikan baris pertama, susul-menyusul sampai selesai.

Menyanyi dengan banyak suara secara kanon dapat melatih siswa untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Berikut contoh lagu bentuk kanon :

Bapak Yakob (Lagu Are You Sleeping)

Bapak Yakob Bapak Yakob bangunlah, bangunlah
Hari sudah siang, hari sudah siang bangunlah bangunlah
Bapak Yakob Bapak Yakob bangunlah, bangunlah
Lonceng sudah bunyi lonceng sudah bunyi
Ding dong ding dong ding

Agar mutu suara baik, sebaiknya harus melakukan latihan olah vokal dan menerapkan pernapasan diafragma. Berikut ini latihan teknik vokal yang bisa kamu lakukan :



The image displays five staves of musical notation in 2/4 time. Each staff contains a sequence of eighth notes. The first four staves show a consistent rhythmic pattern of eighth notes. The fifth staff, labeled '3.', features a slur under the notes, indicating a specific technique or phrasing.

Latihan lagu dua suara dapat dilakukan dalam dua kelompok. Kelompok pertama menyanyikan melodi suara pertama dan kelompok kedua menyanyikan melodi suara kedua. Kelompok pertama adalah kelompok perempuan. Kelompok kedua adalah kelompok laki-laki.

Berikut ini latihan teknik vokal yang bisa kamu lakukan :

BAGIMU NEGERI

1 = C

Tempo = Moderato

Kusbini

Nada dasar asli : G Major

C **G**
5 ̇ 6 5 3 5 5 ̇ 2̇
Pa da mu ne gri ka mi ber jan



C **F** **C**
3̇ 4̇ 5̇ 5̇ 3̇ ̇ 1̇
ji Pa da mu ne gri



F **G** **C**
̇ ̇ ̇ ̇ ̇ ̇ 5 ̇ 6 5 3
ka mi ber bak ti Ba gi mu ne gri



G **C** **F** **C**
5 5 ̇ 2̇ 3̇ 4̇ 5̇ 5̇ 3̇ ̇ 1̇
ka mi me ngab di Ba gi mu ne gri



Suwe Ora Jamu

Do=D
4/4
Moderato
R.C. Hardjosubroto



3 4 5 . 5 3 4 5 . 0 3
Su we o ra ja mu Ja

4 4 0 4 5 3 4 . . 5
mu godhong te la Su

6 7 7 7 i i 7 6 6 6 6
we o ra ke te mu Ke te mu pi

8 4 . 4 3 3 i . . 0
san ga we ge la

Latihan lagu tiga suara di nyanyikan dalam tiga kelompok. Melodi suara pertama dinyanyikan oleh kelompok perempuan dengan suara tinggi, kelompok kedua oleh kelompok perempuan dengan suara rendah, kelompok ketiga oleh laki-laki.

Bila siswa perempuan sedikit, melodi suara satu dinyanyikan oleh kelompok perempuan, suara kedua oleh laki-laki dengan suara tinggi, kelompok tiga oleh laki-laki dengan suara rendah.

Menyanyi secara vokal grup merupakan cara bernyanyi dalam kelompok kecil. Pada praktiknya, menyanyi dengan vokal grup dapat dilakukan secara bergantian antar anggota vokal grup.

Menyanyi secara unisono merupakan cara bernyanyi secara berkelompok dengan satu suara. Menyanyi secara unisono merupakan tahap awal sebelum menyanyi dengan paduan suara yang merupakan perpaduan suara 1, suara 2, dan suara 3.

Daftar Pustaka

Purnomo, E., Deden, H., Buyung, R. & Julius, J. 2017. *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII*.
Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.